

DAFTAR ISI

BAB I.....	11
PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang Masalah.....	11
1.2 Permasalahan.....	13
1.2.1 IdentifikasiPermasalahan	13
1.2.2 RumusanMasalah	14
1.3 Ruang Lingkup.....	14
1.4 Tujuan dan Manfaat Perancangan.....	15
1.4.1 TujuanPerancangan	15
1.4.2 ManfaatPerancangan	15
1.5 Metode Perancangan	15
1.5.1 Pengumpulan Data	16
1.5.2 AnalisisData	17
1.6 Kerangka Perancangan.....	18
1.7 Pembabakan	19
BAB II.....	20
DASAR PEMIKIRAN	20
2.1. Tinjauan Sutradara	20
2.2. Tinjauan Film	23
2.2.1 Definisi Film	23
2.2.2. Jenis-jenis Film	24
2.2.3. Genre Film	25
2.2.4 Naratif Film.....	25
2.2.4.1 Pola Urutan Waktu.....	26
2.2.4.2 Elemen Pokok Naratif dalam Film.....	27
2.2.5 PolaStrukturNaratif	28
2.3. Tinjauan Analisa Psikologi	30
BAB III	33
DATA DAN ANALISIS	33
3.1 DATA.....	33
3.2 Data Khalayaka Sasaran.....	34
3.3 Data Karya Bertemakan Sejenis.....	35

3.4	Data Hasil.....	38
3.4.1	Observasi.....	38
3.4.2	Data Wawancara	39
3.4.2.1	Narasumber	39
BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN		52
4.1	Konsep Film	52
4.2	Konsep Kreatif	53
4.2.3	Naratif	54
4.2.4	Struktur Naratif	56
4.3	Pra Produksi	57
4.3.6	Alur Plot.....	104
4.3.7	Grafik Drama	105
4.3.8	Story Line.....	105
4.4	Konsep Media	108
4.4.1	Perancangan Media	108
4.4.2	Perencanaan Media	109
4.4.3	Estimasi Biaya.....	109
4.5	Konsep Visual	110
4.5.1	Deskripsi Visual	110
4.6	Produksi	121
4.6.	Pasca Produksi	122
BAB V.....		122
KESIMPULAN DAN SARAN		122
5.1	Kesimpulan	122
5.2	Saran.....	123
Daftar Pustaka		125

DAFTAR BAGAN DAN TABEL

tabel 3 1 Karya analisis tema dan alur something in the way	36
tabel 3 2 analisis tema dan alur Kisah Cinta yang Asu	37
tabel 3 3 analisis tema dan alur Lovely Man.....	38
Tabel 4 1 Alur Plot.....	104
Tabel 4 2 Storyline.....	108
Tabel 4 3 Deskripsi Visual Film Hilangnya Permata.....	116
Tabel 4 4 Mise En Scene	121
Skema 0.1 Skema Kerangka Perancangan.....	18

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Saat ini kita dihadapkan globalisasi yang didukung kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi ditandai dengan persaingan bebas serta kemudahan mendapatkan informasi dari berbagai penjuru dunia. Setiap orang ingin bertahan hidup dalam persaingan global yang menuntut mempunyai wawasan yang luas, mengetahui perkembangan informasi dan teknologi terkini, serta menerima dan menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan dalam berbagai bidang yang terjadi di sekitarnya. Globalisasi memungkinkan masuknya nilai-nilai budaya dan tren gaya hidup dari berbagai pelosok dunia, yang kemudian diadopsi oleh masyarakat lewat perantara media massa. Gaya hidup global, meliputi cara-cara untuk menghabiskan waktu dan uang dari mancanegara telah menyentuh masyarakat Indonesia terutama masyarakat yang hidup di kota besar.

Pergaulan yang paling mencolok pada saat ini yaitu pada lingkungan anak muda/remaja, khususnya pada kehidupan malamnya. Keadaan ini juga didukung oleh munculnya tempat hiburan malam (diskotik) dan kafe di daerah perkotaan. Hal ini menjadi perhatian untuk mengetahui lebih jauh lagi kehidupan malam kawula muda, khususnya yang hidup di daerah perkotaan. Dengan adanya faktor hubungan sosial atau pergaulan, kemudian mempengaruhi mereka untuk mengadopsi gaya pergaulan untuk mengunjungi diskotik. Perubahan sosial dan pengaruh lingkunganlah yang dapat memotivasi para anak muda ini untuk menikmati hiburan dunia malam. Maraknya kehadiran tempat hiburan dunia malam (diskotik) di Kota Bandung, membuat banyak orang menyoroti dampak sosial yang ditimbulkan oleh pelayanannya atau hiburan yang disuguhkan.

Indonesia banyak sekali film yang berhasil dengan bahasan dunia pergaulan remaja sebagai kekuatan filmnya. Dengan menceritakan dari adaptasi atau kisah nyata, tidak banyak yang membuat jalan cerita baru yang menyesuaikan dengan objek psikologi remaja. Pemanfaatan objek remaja yang dikemas menjadi hanya sekedar kepentingan hiburan semata.